

ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN PASAR SYARIAH ULUL ALBAB DI KABUPATEN KAMPAR

Mizan Asnawi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Riau
mizan.asnawi@umri.ac.id

Abstrak-- Pasar merupakan pusat pertumbuhan ekonomi karena banyak aktivitas usaha yang bisa dilakukan di pasar. Pasar Syariah Ulul Albab yang berada di Kabupaten Kampar merupakan pasar yang diprogramkan oleh Pemda Kampar. Pasar ini berbeda dari kebanyakan pasar lainnya karena dikelola dengan konsep syariah. Dibeberapa daerah penerapan syariah mengalami resistensi dari khalayak. Namun di Kabupaten Kampar UMKM relatif antusias untuk menjalankan usahanya di Pasar Syariah Ulul Albab. Fenomena inilah yang menarik perhatian peneliti untuk menjadikan Pasar Syariah Ulul Albab sebagai sasaran objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan pasar bagi UMKM. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pasar Syari'ah Ulul Albab ini memiliki potensi untuk bisa dikembangkan. Hal ini bisa dilihat dari jumlah UMKM yang melakukan usaha di lokasi tersebut dan jumlah pengunjung yang sangat ramai. Hal lain yang menarik, bisa dilihat dari variasi jenis usaha yang dikelola oleh UMKM termasuk adanya layanan jasa keuangan non bank yaitu koperasi.

Kata kunci: pasar syariah, potensi, UMKM

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era reformasi sampai saat berbagai program didengungkan dan digaungkan nasib pasar tradisional masih terabaikan. Keberadaan pasar tradisional terhimpit oleh munculnya pasar modern seperti mall dan minimarket (Malano, 2011). Padahal pasar tradisional memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Hal demikian terbukti karena sebagian besar pengusaha kita termasuk kategori UMKM yang hanya mungkin bisa ditampung oleh pasar-pasar tradisional. Pasar Syari'ah Ulul Albab yang berada di Kabupaten Kampar merupakan salah satu pasar tradisional yang menampung ratusan pengusaha UMKM di sekitarnya. Pasar ini di program khusus oleh Pemda Kampar. Sesuai namanya pasar ini dikelola dengan pendekatan atau konsep syariah. Artinya semua pengusaha UMKM yang berusaha di pasar tersebut harus tunduk dan patuh pada pengamalan perilaku dan bisnis syariah. Ini menjadi menarik untuk diamati bahkan diteliti karena pada kenyataannya banyak khalayak yang takut bahkan resisten terhadap syariah namun di Kabupaten Kampar justru diprogramkan oleh pemdanya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu seberapa potensial pasar syari'ah ulul albab ini bisa dikembangkan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan Pasar Syariah Ulul

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- Bagi peneliti kegiatan penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pasar syariah
- Bagi *stakeholders* penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk membuat pertimbangan
- Bagi UMKM penelitian ini diharapkan bisa menambah keyakinan untuk berusaha di pasar syariah.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sumber data

Data primer adalah kumpulan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti saat kegiatan yang dilakukan, baik melalui proses pengamatan, wawancara langsung di lapangan dengan responden yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Responden yang dijadikan sebagai sampel adalah pengusaha kecil yang berusaha di pasar syariah ulul albab Kab. Kampar

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probabilitas sampling yaitu purposive sampling. Sugiyono (2010:124) menyatakan bahwa pengambilan sampel (purposive sampling) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (judgment) tertentu.

Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan kepada pengusaha kecil. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pasar syariah ulul albab terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Kampar.

Data sekunder merupakan kumpulan data-data yang diperoleh melalui catatan, buku-buku teks, jurnal dan arsip dari beberapa instansi yang terkait dengan penelitian ini di antaranya adalah Dinas Pasar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi UMKM, Asosiasi pedagang pasar, Dewan Koperasi Indonesia Daerah Kampar.

B. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan (Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995:4) sebagai berikut.

1. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan melakukan observasi ke lokasi yang menjadi obyek penelitian dengan tujuan untuk mendapat data primer yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dan penyebaran kuesioner terhadap responden yang terpilih sebagai pengusaha UMKM yang berusaha di pasar syariah Ulul Albab di Kabupaten Kampar dimana jawaban dari para responden sampel diharapkan dapat menjawab permasalahan untuk mencapai tujuan penelitian.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dilakukan dengan menggunakan data sekunder untuk mendukung penelitian ini, berupa pengumpulan data dan literatur-literatur atau buku-buku teks, artikel ilmiah maupun berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

a. Perkembangan dan Hubungan antar Variabel

Variabel yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang akan dijawab dan tujuan dari penelitian ini.

Adapun variabel yang diamati adalah.

1. Variabel dependen (Y), yaitu pendapatan yang dihasilkan oleh pengusaha kecil.
2. Variabel independen (Xi) yaitu.
 - a. Jenis usaha adalah usaha yang sedang dikelola oleh pengusaha kecil.
 - b. Lokasi tempat usaha adalah lokasi tempat usaha yaitu pasar syariah ulul albab Kabupaten Kampar
 - c. Usia/umur pengusaha adalah usia pengusaha kecil yang memiliki usaha yang sedang dikelola.
 - d. Pendidikan pengusaha UMKM

b. Pengujian

1. Uji Beda Pendapatan
2. Pengujian Regresi
3. Autokorelasi
4. Analisis dan Pembahasan

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan di lokasi bahwa terdapat banyak UMKM yang melakukan usaha di dalam Pasar Syari'ah Ulul Albab. Mereka berusaha dengan berbagai jenis usaha. Mulai dari jualan bahan pokok, daging, sayur, pakaian bahkan ada yang berjualan emas/ toko emas. Di sekitar pasar ada juga lembaga keuangan non bank dalam bentuk koperasi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini menjawab dari tujuan dari penyusunan penelitian ini yaitu : identifikasi potensi pengembangan Pasar Syariah Ulul Albab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak kementerianristekdikti yang telah memberikan bantuan dana penelitian ini dan memberikan kesempatan untuk dapat menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi salah satunya yaitu penelitian. Besar harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan yang luas bagi pembacanya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, Lincoln, 2000. *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- [2] Iswardono, 1981. *Analisis Regresi dan Korelasi*. Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- [3] Malano, Herman. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. Kompas Gramedia Jakarta.
- [4] Nititusastro, Mulyadi. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta Bandung.
- [5] Tui, Sutardjo. (2013). *Proposal Kelayakan Usaha UMKM untuk Perbankan*. Pressindo, Yogyakarta.